

Nomor: 12293 /H.02.04/SER/2023

SERTIFIKAT

LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Diberikan kepada

Khusniyati Masykuroh, M.Pd

Sebagai Narasumber

Dengan Tema

Pelatihan dan Parenting Pendidikan Seksual Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 18 Sawangan Kota Depok

Tanggal 30 Januari 2023



Dr. Gufron Amirullah, M.Pd



LAPORAN AKHIR PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



PELATIHAN PARENTING PENDIDIKAN SEKSUAL ANAK USIA DINI

Oleh:

Khusniyati Masykuroh Nelis Nazziatus Sadiah Qosyasih (0303089201) Farah Ootrunnada (1901035018) Safia Utami Irsya (2101035026)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul

2. Mitra Program PKM

3. Jenis Mitra

4. Ketua Tim Pengusul

a. Nama

b. NIM

c. Program Studi/Fakultas

d. Alamat Rumah /Telp/Faks/

e. No Handphone

f. E-mail

Anggota Tim Pengusul

a. Jumlah Anggota Dosen

b. Nama Anggota I/NIDN

c. Jumlah Anggota mahasiswa

d. Nama Mahasiswa 1/NIM

e. Nama Mahasiswa 2/NIM

6. Lokasi Kegiatan/Mitra

a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan): Sawangan

b. Kabupaten / Kota

c. Provinsi

d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)

e. Alamat Mitra/Telp/Faks

Jangka waktu pelaksanaan

a. Biaya Total

b. LPPM UHAMKA

c. Sumber Lain (Mitra, dll)

Mengetahui, Ketua Program : Pelatihan dan Parenting Pendidikan Seksual Anak Usia

Dini

: TK Aisyiyah 15 Sawangan Kota Depok

: Orang tua Siswa

: Khusniayati Masykuroh, M. Pd

:0325067601

: PG PAUD /FKIP

: Grand Cibubur Blok C No 10

Jatisampurna, Kota Bekasi 17433

: 081212465365

: khusniyati.masykuroh@gmail.com

: Dosen 1 orang

: Nelis Nazziatus Sadiah Q, M. Pd/0303089201

: Mahasiswa 2 orang

: Farah Oothrunnada/1901035018

: Safia Utami Irsya/ 2101035026

: Kota Depok

: Jawa Barat

: 40 km

: Jl. Masjid Al Muhajirin 1 Rt 03/05 kel. Cinangka

Kec. Sawangan Kota Depok

: 6 Bulan

: Rp. 5.650.000

: Rp 3.300.000

: Rp. 2.350.000

Jakarta, tanggal-bulan-tahun

Ketua Tim Pengusul

Amelia Vinayastri, S. Psi, M. Pd

NIDN. 0303097707

indarsyah, M. Pd

126903

Khusniyati Masykuroh, M. Pd NIDN, 0325067601

Ketua LPPM UHAMKA

on Amirullah, M.Pd

NIDN. 0319057402



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830 (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : ippm@uhamka.ac.id Web: https://ippm.uhamka.ac.id

Nomor: 1132/H.04.02/2022 Tanggal: 10 Desember 2022

Pada hari ini Sabtu Tanggal Sepuluh Desember Dua Ribu Dua Puluh Dua (10-12-2022) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

- Dr. Gufron Amirullah, M.Pd. bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA
- 2. Khusniyati Masykuroh M.Pd bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul PELATIHAN DAN PARENTING PENDIDIKAN SEKSUAL ANAK USIA DINI. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 3.300.000 (Tiga Juta Tiga Ratus Ribu). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu:

- Tahap pertama sebesar Rp2.300.000 (Dua Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
- 2. Tahap kedua sebesar Rp1.000.000 (Satu Juta Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

- 1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
- 2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyurakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id
- 3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

- 4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
- 5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 10 Maret 2023.
- 6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
- 7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

Khusniyati Masykuroh M.Pd

Mengetahui, kil Rektor II,

ah Sari, M.Ag

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKATi
IDENTITAS DAN URAIAN UMUMii
DAFTAR ISIii
ABSTRAKiv
PRAKATA v
BAB 1. PENDAHULUAN
1.1 Analisis Situasi
1.2 Permasalahan Mitra
BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN
2.1 Target Luaran
BAB 3. METODE PELAKSANAAN
3.1 Metode Diklat 5
3.2 Kontribusi Mitra 5
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

ABSTRAK

Kasus kekerasan seksual yang terjadi pada anak terungkap bahwa banyak dilakukan oleh orang terdekat. Orang tua sebagai garda utama dirumah perlu memahami pentingnya Pendidikan seksual sedini mungkin untuk dapat memberikan Pendidikan seks kepada anak tentang penjagaan diri baik saat dirumah maupun diluar rumah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran kepada para orang tua tentang pentingnya Pendidikan seksual kepada anak sedini mungkin dalam upaya pencegahan kekerasan seksual. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan seminar, tanya jawab, dan diskusi yang dilakukan Senin - Selasa, 30-31 Januari 2023 bertempat di TK ABA 18 Cinangka Sawangan Kota Depok. Hasil dari pelatihan ini adalah adanya perubahan pengetahuan, pemahaman serta peningkatan penjagaan orang tua perlindungan anak terhadap kekerasan seksual. Dampak dari pelatihan ini orang tua ingin menggali lebih dalam tentang cara Pendidikan seksual pada anak terutama kepada orang tua dari anak korban kekerasan seksual.

Kata Kunci: Pendidikan Seksual, Anak Usia Dini, Orang Tua

PRAKATA

Bismillahiramanirahim,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji kami panjatkan kehadirat Ilahi Robbi Tuhan Semesta Alam Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan kasih sayangNya sehingga sampai saat ini diberikan kita diberikan beribu nikmat tiada tara dalam hidup. Solawat teriring salam tercurah limpah kepada revolusioner sejati Rosulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang senantiasa menjalankan sunnah-sunnahnya.

Laporan akhir ini untuk memberikan gambaran secara jelas terkait pelaksanaan PKM pada program "Pelatihan dan Parenting Pendidikan Seks Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 18 Cinangka Kota Depok Jawa Barat" dengan menyajikan keseluruhan program kegiatan, anggaran, hasil luaran serta dokumentasi selama kegiatan.

Tim menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian laporan masih banyak kekurangan dan kekeliruan dari segi ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, kritik dan saran, kami butuhkan untuk menyempurnakan penulisan laporan yang akan datang. Kami berharap laporan ini bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Billahi fi sabillilhaqfastabiqulkhairat,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 23 Maret 2023

Tim Penyusun

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kasus kekerasan seksual terjadi di Jambi (07/01/23) terdapat 17 korban terdiri dari

11 anak laki-laki dan 6 anak perempuan pelaku adalah seorang Ibu muda (25) yang sudah ditahan sejak 07 Februari 2023. Kejadian ini bermula orang tua korban merasakan keganjalan pada rasa sakit yang dirasakan oleh anaknya, setelah ditelusuri ternyata anaknya menjadi korban pelecehan seksual yang dilakukan oleh NT. Tidak butuh waktu lama, orang tua korban langsung melaporkan kasus ini kepada Polda Jambi (Reza Kurnia Darmawan, 2023).

Dilansir dilaman Kompas.com kasus kekerasan seksual yang terjadi di Jambi antara korban dan para pelaku bertetangga. Rumah pelaku sebagai tempat penyewaan playstation ini sering sekali anak-anak bermain dan kejadian pun dilakukan dirumah pelaku yang notabene tidak jauh dari rumah para korban. Kasus kekerasan seksual pada pelaku dengan beragam beberapa korban laki-laki dengan usia rata-rata 6 sampai 10 tahun dipaksa untuk menyentuh bagian tubuh terdalam pelaku, sedangkan untuk korban perempuan dipaksa untuk menonton adegan baik melalui media elektronik milik pelaku maupun secara langsung yaitu saat pelaku dan suaminya

berhubungan suami istri.

Melihat kasus kekerasan seksual terhadap anak ini terus terjadi seperti fenomena gunung es (Noviana, 2015), kasus yang muncul pada permukaan tidak lebih besar dari kasus yang pada akhirnya diselesaikan secara kekeluargaan atau melalui jalur damai karena masyarakat menganggap bahwa kasus kekerasan seksual ini baik bagi pelaku dan korban. Pendidikan seksual menjadi sangat penting bagi anak untuk menghindari dari kejahatan seksual. Kasus diatas yang dilakukan pelaku adalah seorang perempuan atau Ibu muda yang sudah memiliki suami dan anak ini mematahkan konstruksi sosial yang tertanam selama ini bahwa pelaku kekerasan seksual ini pasti lelaki dan korban pasti perempuan. Kenyataannya bahwa setiap orang berpotensi menjadi korban. Hal ini harus menjadi perhatian bersama tentang

darurat kekerasan seksual yang terjadi di Indonesia.

Orang tua sebagai garda terdepan diharapkan memiliki pengetahuan serta informasi yang cukup baik untuk dapat berpartisipasi dalam pencegahan kekerasan seksual terhadap anak melalui pendidikan seksual yang diajarkan kepada anak sedini mungkin. Menurut para ahli pendidikan seksual dapat mencegah anak menjadi korban kekerasan seksual (Fisher et al., n.d; Draucker et al., 2011). Sebaiknya pendidikan seks mulai dilakukan di lingkungan rumah oleh orang tua sebagai bagian dari lingkungan terdekat anak (Chen et al., 2007; Honig, n.d.). Oleh karenanya orang tua berperan penting dalam pendidikan dan pengasuhan anak termasuk pada pendidikan seksual serta intensitas pemantauan dan penjagaan yang harus terus diawasi oleh orang tua.

jadikan sebagai objek untuk memberikan pemahaman dan implementasi Pendidikan seksual pada anak. Budaya tabu yang melekat ditengah masyarakat Kurangnya penyampaian pemahaman diatas sebagai materi pelatihan, maka kami merasa penting untuk melakukan tanggung jawab baik secara moral maupun secara substansial untuk membekali para orang tua tersebut ke dalam sebuah Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Pelatihan dan parenting Pendidikan Seksual Anak Usia Dini".

1.2Permasalahan Mitra

Pada Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini, kami bermitra dengan Sekolah TK Aisyiyah 18. Berdasarkan pemaparan dari analisa situasional yang telah kami jelaskan di atas, maka kami dapat menarik kesimpulan masalah yang dihadapi oleh mitra, antara lain:

- Perlu membangun kesadaran serta pemahaman kepada para orang tua murid TK Aisyiyah 18 tentang pentingnya Pendidikan seksual sejak dini serta bukan hal yang tabu untuk dibicarakan sebagai bagian dari preventif untuk terhindar dari kekerasan seksual yang dapat dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja.
- 2. Masih minimnya pengetahuan para orang tua murid terkait Pendidikan seksual pada anak.
- 3. Masih minimnya pemahaman para orang tua tentang cara/implementasi Pendidikan seksual kepada anak, sehingga perlu adanya tahapan yang dilakukan agar orang tua dapat langsung menerapkan kepada anak.

BAB II PEMBAHASAN

2.1 Solusi Permasalahan

Pada pengabdian masyarakat kali ini , kami bermitra dengan Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 18 Sawangan Kota Depok bedasarkan analisa dari situasional yang telah kami jelaskan di atas maka kami dapat menarik kesimpulan masalah yang di hadapi oleh mitra, antara lain:

- Perlu membangun kesadaran serta pemahaman kepada para orang tua murid di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 18 Sawangan Kota Depok tentang Pendidikan seksual pada anak usia dini di mana kami menilai pengetahuan pelajar saat ini terkait kewirausahaan masih sangat minim.
- Masih minimnya pengetahuan para orang tua di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 18 Sawangan Kota Depok terkait bagaimana cara mengimplementasikan Pendidikan seksual pada anak usia dini.

Dalam rangka ikut berkontribusi akan penyelesaian masalah diatas, maka kami dari Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka memberikan penjelasan dan pendampingan serta parenting Pendidikan seksual anak usia dini pada orang tua murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal 18 Sawangan

Kota Depok kemudian memberikan kesempatan tanya jawab guna lebih memberikan pemahaman kepada orang tua akan pentingnya Pendidikan seksual sedini mungkin.

2.2 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan PKM

Adapun tujuan dari kegiatan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah

sebagai berikut:

 Sebagai bentuk memperkenalkan tentang Pendidikan seksual pada anak usia

dini:

Untuk melatih orang tua tentang bagaimana cara mengimplementasikan

Pendidikan seksual anak usia dini dirumah;

Program pengabdian yang kami jalani ini merupakan suatu program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang memiliki target untuk memberikan pendampingan kepada orang tua TK Aisyiyah Bustanul Athfal 18 Sawangan Kota Depok akan pentingnya membangun pemahaman terkait Pendidikan seksual, hal ini dilakukan untuk menekan kasus kekerasan seksual khususnya pada anak agar tidak terjadi pada siapapun.

Berdasarkan latar belakang analisis situasi dan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, perlu dilakukan Pelatihan dan Parenting Seksual pada Anak Usia Dini. Kegiatan ini akan melibatkan para tim

pengabdian masyarakat yang teridiri dua dosen dan dua mahasiswa. Melalui pelatihan ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman para orang tua murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal 18 Sawangan Kota Depok terhadap pentingnya Pendidikan seksual, tantangan-tantangan yang harus dihadapi, dan cara implementasi Pendidikan seksual pada Anak Usia Dini. Pelatihan akan dilanjutkan dengan implementasi rencana tindak lanjut di lembaga TK lain.

2.3 target Luaran

Target luaran yang akan dihasilkan dari Pelatihan Pendidikan seksual anak usia dini adalah:

	No Jenis Luaran Jenis	
1 Publikas	di Jurnal Pengabdian Dinamisia Submitted	
2 Publikasi	di media massa/online Published	
3 Vidio keg	atan Published	

2.4 Hasil

Pelatihan peningkatan kesadaran orang tua pada Pendidikan seksual anak usia dini ini dilakukan selama dua hari.

Tabel 1. Materi yang diberikan dalam Pelatihan

No	Materi Pemateri	
1 • P	Pre-test Khuniyati Masykuroh	
• Stu	udi Kasus kekerasan seksual	
pada	la Anak Usia Dini di	
Indo	onesia	

- 2 Implementasi Pendidikan Seks Nelis Nazziatus Sadiah untuk Anak Usia Dini
- Post-test

Hari pertama materi tentang study cases kekerasan seksual pada anak yang terjadi baru-baru ini di Indonesia. Hal ini dimaksudkan untuk sama-sama melihat bahwa kasus kekerasan seksual pada anak itu ada dan terjadi di sekitar kita tentu dengan mayoritas kasus kekerasan dilakukan oleh orang terdekat anak. Salah satu pencegahan dari kekerasan seksual adalah dengan Pendidikan seksual sejak dini oleh orang terdekat dalam hal ini adalah orang tua,

Pada materi kedua ini tentang definisi Pendidikan seksual dan

implementasinya pada anak serta program-program Pendidikan seksual pada anak usia dini. Program underwear rules yang focus pada perlindungan dan pencegahan kekerasan terhadap anak ini di inisiasi oleh organisasi yang nernama

The National Society for the Prevention of Cruelty to Children (NSPCC). Kontribusi yang dilakukan NSPCC ini pada kebijakan, hukum, kebijakan dan sikap untuk kepentingan perlindungan anak semata. Program ini untuk mengajarkan anak cara berpakaian, memberikan pemahaman tentang tubuh adalah otoritas individu, berani berbicara hak untuk mengatakan bahwa tubuhnya tidak boleh disentuh oleh orang lain.

Program ini salah satu media bagi orang tua agar yakin dalam memberikan pendidikan seks kepada anak karena orang tua memiliki tanggung jawab dalam melindungi anak dari pelecehan seksual dengan mulai berbicara kepada anak. Melalui program underwear rules ini dan mengikuti langkah-langkahnya, memudahkan orang tua berdiskusi dengan anak tentang pendidikan seksual bagi orang tua agar yakin dalam memberikan pendidikan seks kepada anak karena orang tua memiliki tanggung jawab dalam melindungi anak dari pelecehan seksual dengan mulai berbicara kepada anak. Melalui program underwear rules ini dan mengikuti langkah-langkahnya, memudahkan orang tua berdiskusi dengan anak

tentang pendidikan seksual (Qosyasih, 2021).

Keberhasilan dengan indikator perubahan pengetahuan, pemahaman serta peningkatan kompetensi orang tua tentang definisi Pendidikan seksual pada anak usia dini serta impelementasinya. Kondisi awal sebelum pelatihan, orang tua mengetahui Pendidikan seksual hanya diperuntukkan untuk remaja dan orang dewasa. Anak dianggap belum dan tidak boleh memahami Pendidikan seksual karena orang tua memahami Pendidikan seksual sebagai area dewasa. Orang tua sendiri menyadari bahwa anak tidak diperkenankan untuk memahami Pendidikan seksual karena di khawatirkan anak akan penasaran sehingga mempraktekkan tanpa mengerti apa yang sedang dilakukan tersebut.

Hal ini terlihat dari beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh narasumber pada materi pertama seputar definisi Pendidikan seks, mayoritas jawaban dari peserta memahami tentang Pendidikan seksual sebagai bagian dari edukasi masyarakat dewasa. Pertanyaan selanjutnya tentang pentingkah Pendidikan seksual untuk anak usia dini, keseluruhan orang tua yang menjawab belum boleh atau tidak diperkenankan anak mendapat Pendidikan seksual karena anak belum dapat secara utuh memahami Pendidikan seks. Sedangkan pertanyaan selanjutnya tentang usia berapa anak diperbolehkan memahami tentang Pendidikan seksual. Jawaban para orang tua peserta pelatihan ini menjawab usia remaja dan dewasa. Hasil dari tahap satu ini peserta mendapatkan pengetahuan awal tentang kekerasan seksual yang terjadi pada anak usia dini yang dilakukan oleh para pelaku baik orang asing ataupun orang terdekat anak karena data kekerasan seksual di Indonesia cukup tinggi sehingga dapat dikatakan saat ini

darurat kekerasan seksual.

Pelatihan tahap kedua dengan materi praktek Pendidikan seksual pada anak. Materi yang tentang gerakan preventif orang tua diantaranya yaitu pemahaman tentang penyebutan jenis kelamin yang selama ini dianggap tabu, jorok dan tidak biasa, lalu pembahasan underwear rules serta Pendidikan seksual anak usia dini dalam Islam. Indikator keberhasilan di tahap kedua adalah adanya perubahan keterampilan yang dimiliki orang tua dalam melakukan praktek sederhana Pendidikan seksual pada anak. Diawali dengan memberikan pemahaman kepada anak secara langsung dengan Bahasa sederhana sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Berdasarkan pelaksanaan pelatihan yang telah diselenggarakan ini, direkomendasikan untuk melakukan kegiatan seperti: 1) program pelatihan ini dilakukan secara berkelanjutan dengan tema pelatihan yang lebih spesifik dan bertahap yaitu terkait Pendidikan seksual anak usia dini dalam Islam dan pelatihan bagi orang tua korban kekerasan seksual, 2) waktu program kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan Kembali pada setiap semester agar dapat terus meningkat

wawasan orang tua tentang Pendidikan seksual pada anak.

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Intervensi Sosial

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diadakan dengan menggunakan metode seminar, tanya jawab, dan diskusi. Adapun susunan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu sebagai berikut:

1. Metode Seminar

Para peserta merupakan para orang tua murid dari TK Aisyiyah 15 Sawangan Kota Depok diberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai bahaya kekerasan seksual dan pentingnya Pendidikan seksual sejak dini. Durasi seminar sekitar 50-60 menit.

Metode Tanya Jawab dan Diskusi

Para peserta diberikan kesempatan untuk bertanya kepada pemateri terkait materi yang di paparkan, begitupun dengan pemateri dapat bertanya kepada para peserta seminar dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta seminar memahami materi Pendidikan seksual anak usia dini ini untuk menghindari mis persepsi dari peserta.

3. Metode FGD

Para peserta seminar diberikan waktu untuk berdiskusi terkait dengan permasalahan kekerasan seksual pada anak Idan problem solving dari masalah yang ada.

Pengabdian ini ditujukan bagi orang tua siswa dengan metode pelaksanaan yang akan digunakan adalah tatap muka dengan diadakan di dalam aula sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku. Kami dari tim pelaksana dosen dan Mahasiswa akan memberikan pemahaman tentang pentingnya pemahanan Pendidikan seksual sedini mungkin.

3.2 Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Metode pada pengabdian ini dengan menggunakan ceramah/training. Seperti menurut Sanjaya (2020) bahwa metode alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran. Materi pertama tentang kasus yang marak terjadi tentang kekerasan dan pelecehan seksual pada anak dibawah umur, Pendidikan seksual sedini mungkin sebagai bagian pengetahuan kepada orang tua maupun anak sebagai bagian dari preventif. Materi dihari kedua tentang mayoritas pelaku kekerasan seksual ini yang dilakukan oleh orang terdekat, metode Pendidikan seksual yang di implementasikan kepada anak, pengenalan tentang tubuh yang harus dijaga.

Metode selanjutnya dengan tanya jawab secara interaktif dengan peserta pelatihan. Metode yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah (W. Sanjaya, 2010). Kegiatan ini dilaksanakan setelah materi, dibuka sesi tanya jawab untuk peserta yang ingin bertanya seputar materi dan untuk mengkonfirmasi sejauh mana pemahaman peserta tentang materi yang disampaikan.

Metode terakhir dibuka sharing session dalam rangka untuk mempersilahkan peserta tentang kesan dan pesan dari kegiatan pelatihan ini yang mengalir sehingga terjalin antara pemateri dan peserta tidak ada sekat yang menimbulkan keterbukaan para peserta baik bercerita pengalaman atau kejadian yang pernah dialami.

3.3 Pelaksanaan Kegiatan

angga anga o Pel	al & Jam Kegiatan Sasaran aksanaan	target Tempat		
Pukul : wib Cir	nber 2022 Aisyiyal : 10.00 Athfal 18 A rangka Kota Kota I	100	A TANK GOVERNMENT OF THE PARTY OF	(Mesjid Al-Muhajirir
3.	Jum'at, 16 Desember 2023 Pukul : 09.00	Survey Kembali	Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 18 Cinangka Kota Depok Jawa Barat	TK Aisyiyah Bustanul Athfal 18 Cinangka Kota Depok Jawa Barat
4.	Januari 2023 jav Pukul : 07.00 pra seksual Athfal 1	vab, diskusi, dan tu	Gradulation or	olek

BAB IV LUARAN YANG DICAPAI

4.1Hasil Kegiatan

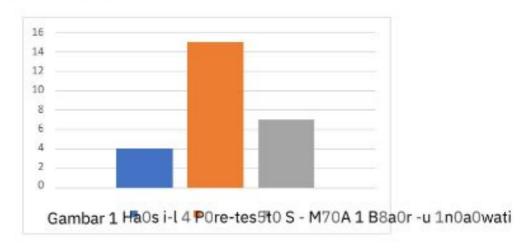
Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ditujukan kepada Orang Tua murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal 18 Cinangka Kota Depok jawa Barat. Tempat pelaksanaan kegiatan Mesjid Al-Muhajirin Kompleks Perguruan Muhammadiyah Cinangka Kecamatan Sawangan Kota Depok Jawa Barat. Tujuan Pelaksanaan Pengabdian kepada Maysarakat melalui program kegiatan Pelatihan ini untuk memberikan pemahaman dan Gerakan preventif oleh orang tua dalam rangka pencegahan kekerasan seksual dengan tema kegiatan "Pelatihan dan Parenting Pendidikan Seksual untuk Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 18 Cinangka".

4.2Format Pre-test dan Post-test

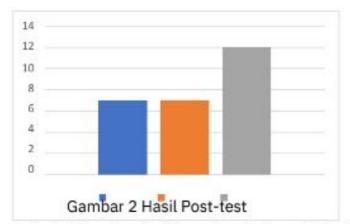
Nama Lengkap:

- Apakah Ibu/Bapak mengetahui apa itu Pendidikan seksual?
- Bagaimana menurut Ibu/Bapak apakah penting Pendidikan seksual pada anak usia dini? Kenapa!
- Bagaimana pola asuh yang diterapkan Ibu/Bapak kepada anak tentang pertemanan?
- 4. Bagaimana Ibu/Bapak membahasakan alat kelamin pada anak?

4.3Hasil Pre-test dan Post-test



Berdasarkan hasil pre-test diatas dapat disimpulkan bahwa dari seluruh peserta 26 Orang Tua, belum memahami pentingnya Pendidikan seksual pada anak usia dini.



0 - 4050 - 7080 - 100

Berdasarkan hasil pre-test diatas dapat disimpulkan bahwa dari seluruh peserta 26 orang tua murid, terdapat 7 orang tua yang memperoleh hasil dengan rentang nilai (0-40), kemudian 7 orang tua memperoleh hasil dengan rentang nilai (50-70), dan 12 orang tua memperoleh hasil dengan rentang nilai (80-100). Dengan demikian kegiatan

PKM Pelatihan dan Parenting Pendidikan Seksual pada Anak Usia Dini mampu memberikan kontribusi pemahaman kepada orang tua siswa.

4.4 Luaran yang Dicapai

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2022 sampai 23 Februari 2023 dan telah mencapai hasil yang diharapkan dengan program yang kami susun sebagai berikut:

Berita Kegiatan

Berita kegiatan ialah suatu dokumentasi yang berbentuk tulisan dan berisikan informasi pihak yang terlibat, waktu kegiatan, lokasi kegiatan dan sebagainya. Berita kegiatan ini akan di post melalui berita online.

Video Kegiatan

Kegiatan di dokumentasikan berupa foto dan video yang sudah di upload di Youtube Prodi PG PAUD FKIP UHAMKA.

Artikel Jurnal Pengabdian

Kegiatan Pelatihan ini sudah dibuat dalam bentuk jurnal Pengabdian dalam proses review pada jurnal PEMAS: Jurnal Kemasyarakatan.

DAFTAR PUSTAKA

Adams, G. R., & Schvaneveldt, J. D. (1991). Understanding Research Methods 2 nd Edition Longman Publishing Group.

Alwasilah, A. C. (2000). Respons penulis terhadap koreksi pembaca: Studi kasus tulisan mahasiswa.

Alwasilah, A. C. (2015). Pokoknya studi kasus: Pendekatan kualitatif. Bandung: Kiblat Buku Utama.

Alucyana, A., Raihana, R., & Utami, D. T. (2020). Urgensi Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini, AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak, 6(1), 71-87.

Babatsikos, G. (2010). Parents' knowledge, attitudes and practices about preventing child sexual abuse: a literature review. Child Abuse Review: Journal of the British Association for the Study and Prevention of Child Abuse and Neglect, 19(2), 107-129.

Babatsikos, G. (2011). Australian parents, child sexuality, and boundary setting: informing preventative approaches to child sexual abuse (Doctoral dissertation, James Cook University).

Babatsikos, G., & Miles, D. (2015). How parents manage the risk of child sexual abuse: grounded theory. Journal of child sexual abuse, 24(1), 55-76.

Baxter, P., & Jack, S. (2008). Qualitative case study methodology: Study design and implementation for novice researchers. The qualitative report, 13(4), 544-559.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Keuangan

I. Honorarium			
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu Minggu (jam/minggu)	Total Honor
Hononatium ketua pelaksana	20.000	2 12	240.000
Honorarium Anggota Dosen	15.000	12 2.Palest	180.000
Hononarium Pemateri	500.000	2 Paket	500.000
Hononarium Anggota	100.000	1 Paket	400.000
Penyewaan Gedung	1.000.000	Paket	1.000.000
		Subtotal (Rp)	2.320.000
2. Pembelian bahan ha	bis pakai	Harga	107
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas Satuan (Rp)	Total Biaya habis pakai
Pembuatan proposal, laporan, dan materai		1 260.000	260.000
Konsumsi		1 500.000	500.000
Publikasi berita		1 500.000	500.000
Publikasi artikel		1 600.000	600.000
Pembuatan dan Edit vid	eo	1 500.000	500.000
Pembuatan dan cetak banner		1 500,000 Subtotal	500.000
3. Perjalanan		(Rp)	2.860.000
3. Penjalanan		Harga	100 and 100 an
Material Tol	Justifikasi Pembelian	Kuantitas Satuan (Rp) 140.000	Total Biaya perjalanan
Bensin		200.000	140.000
Plakat		100.000	200.000
Lanat		Subtotal	100.000
		(Rp)	440.000

Lampiran 2 Biodata TIM

1 .ldentitas Ketua

1 2	Nama Lengkap	Khusniyati Masykuroh, M.Pd.
3	Jenis Kelamin	Perempuan
4	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
	NIDN	0325067607
5 6	Tempat dan Tanggal Lahir	Sragen, 25 Juni 1976
7	e-mail	Khusniyati.masykuroh@uhamka.a
	Nomor Telepon /HP	c.id 081212465365
8 9	Alamat Kantor	Jl. Tanah Merdeka no 20, Pasar Rebo, Jakarta
	Nomor Telepon / Fax	081212465365
10	Lulusan yang telah dihasilkan	5 orang
		1. Pengembangan Karir
11	Mata kuliah yang	2. Perkembangan Anak 1
		3. Perkembangan Anak 2
	diampu	Program Pelibatan Keluarga dan Masyarakat dalam Pendidikan Metodologi Pengembangan Moral

B. Identitas Anggota

1	Nama Lengkap	Nelis Nazziatus Sadiah Qosyasih, M
2	Jenis Kelamin	Pd Perempuan
3	Jabatan	Tenaga Pengajar
4	Fungsional NIDN	0303089201
5	Tempat dan Tanggal Lahir e-mail	Cianjur, 03 Agustus 1992
6		nelisnsq@uhamka.ac.id
7	Nomor Telepon /HP	081395878212

8 9	Alamat Kantor	Jl. Tanah Merdeka no 20, Pasar Rebo, Jakarta
	Nomor Telepon / Fax	081395878212
10	Lulusan yang telah dihasilkan	
		1. Alat Permainan Edukatif Digital
11		2. Kurikulum PAUD
	Mata kuliah yang	3. Pengembangan Karir Guru PAUD
	diampu	4. Evaluasi Pembelajaran

Biodata Anggota Mahasiswa 1

No Nama Lengkap	Farah Qothrunnada	
1 Jenis Kelamin	Perempuan	
2 Jabatan Fungsional	Mahasiswa	
3 NIM	1901035018	
4 Tempat Tanggal Lahir	Jakarta, 4 Mei 2000	
5 Alamat	Jl. Pajajaran IV No.213 RT 06 RW 15 Kel Mekarjaya Kec Sukmajaya Kota Depok	

Biodata Anggota Mahasiswa 2

No Nama Lengkap	Shafia Utami Irsya
1 Jenis Kelamin	Perempuan
2 Jabatan Fungsional	Mahasiswa
3 NIM	2101035026
4 Tempat Tanggal Lahir	Depok, 29 Maret 2001
5 Alamat	Jl. Margonda Raya Gg.Beringin Rt.03/18

Lampiran 3. Dokumentasi











Lampiran 4. Daftar Peserta

DAFTAR HADIR

NO	HARI/TANGGAL	MAKSUD NAMA	KUNJUNGAN	ALAMAT/NO HP
1.	Senin, 30 Januari 2023	Heni Rahmawati	Pelatihan	Pondok Cabe
2.	Senin, 30 Januari 2023	Yayuk Budi Lestari	Parenting	Pondok Cabe
3.	Senin, 30 Januari 2023	Putri Ayu	Pelatihan	Pondok Cabe
4.	Senin, 30 Januari 2023	Siti Nurbaya	Parenting	Pondok Cabe
5.	Senin, 30 Januari 2023	Devi Fardila	Pelatihan	Pondok Cabe
6.	Senin, 30 Januari 2023	Resty Sarly trian	Parenting	Pondok Cabe
7.	Senin, 30 Januari 2023	Nuraini	Pelatihan	Cinangka
8.	Senin, 30 Januari 2023	Yanti	Parenting	Pondok cabe udik
9.	Senin, 30 Januari 2023	Riya	Pelatihan	Pondok cabe udik
10.	Senin, 30 Januari 2023	Titin Kartini M.Pd	Parenting	Cinangka
11.	Senin, 30 Januari 2023	Dede Murtamah	Pelatihan	Cinangka
12,	Senin, 30 Januari 2023	Suriyah`	Parenting	Cinangka
13.	Senin, 30 Januari 2023	Napsiyah	Pelatihan	Cinangka
14.	Senin, 30 Januari 2023	Siti muhayati	Parenting	Cinangka
15.	Senin, 30 Januari 2023	Herlianinurhidas	Pelatihan	Cinangka
16.	Senin, 30 Januari 2023	Etin	Parenting	Jl.darusandasrt 03/0
17.	Senin, 30 Januari 2023	Ainun Nizar Guci	Pelatihan	Jl. Tanah Merdeka
18	Senin, 30 Januari 2023	Salsabila	Parenting	Kostrad Jakarta Timu
19	Senin, 30 Januari 2023	Rohanah	Pelatihan	Cinangka
20	Senin, 30 Januari 2023	Larasati M	Parenting	Cinangka
21	Senin, 30 Januari 2023	Milanah	Pelatihan	Cinangka
22	Senin, 30 Januari 2023	Santika	Parenting	Cinangka
23	Senin, 30 Januari 2023	Ai Komalasari	Pelatihan	Cinangka
			Parenting	
			Polatiban	

Pelatihan

Parenting

Pelatihan

Parenting

Pelatihan

Parenting

Pelatihan

Parenting

Pelatihan

Parenting

Pelatihan

Parenting

DAFTAR HADIR



Lampiran 5. Surat Kerjasama Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA KERJA

"Pelatihan dan Parenting Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini pada Orang Tua Murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal 18 Sawangan Kota Depok"

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama

: Nurhidah

Jabatan

: Kepala Sekolah

Alamat

: Jln. Masjid Al Muhajirin 1 Rt 03/05 kel. Cinangka Kec. Sawangan

Kota Depok

Dengan ini bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat dengan judul kegiatan "Pelatihan dan Parenting Pendidikan Seksual Anak Usia Dini pada Orang Tua Murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal 18 Sawangan Kota Depok".

Nama Ketua Tim Pengusul : Khuniyati Masykuroh, M. Pd

Perguruan Tinggi

: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Mitra Pelaksana atau Kelompok dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam bentuk apapun juga.

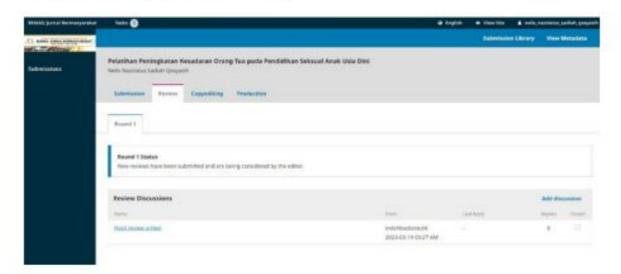
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 01 Desember 2022

Yang Menyatakan

(Nuthidah)

Lampiran 6. Bukti Submission Article



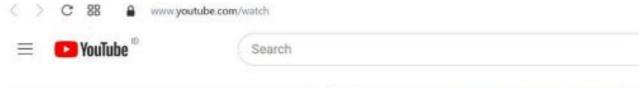
Lampiran 7. Link Berita Pelaksanaan PKM

https://www.koranmu.com/2023/02/pelatihan-parenting-pendidikan-seks.html



Lampiran 8. Link Youtube Pelaksanaan PKM

https://youtu.be/5z0bGsKbhoM





Pelatihan Parenting Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 18 Cinangka







